

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN
PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT**

Studi Dilakukan Di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2026



**Oleh :
NI PUTU PIKAYUMI OCTAVIA
NIM.P07124222071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN
PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT**

Studi Dilakukan Di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2026

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NI PUTU PIKAYUMI OCTAVIA
NIM. P07124222071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT**

Studi Dilakukan Di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2026

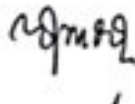
Oleh :

NI PUTU PIKAYUMI OCTAVIA
NIM. P07124222071

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb
NIP. 198007122002122001



Listina Ade Widva Ningtyas, S.ST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn.Ni Ketut Somoyani, S.ST., Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT
Studi Dilakukan Di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2026**

Oleh :

NI PUTU PIKAYUMI OCTAVIA
NIM. P07124222071

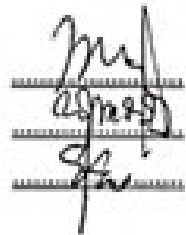
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Jumat

TANGGAL : 6 Mei 2026

TIM PENGUJI

- | | |
|--|----------------------|
| 1 <u>Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S. Si.T., MPH</u> | (Ketua Penguji) |
| 2 <u>Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb</u> | (Sekretaris Penguji) |
| 3 <u>Bdn. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.M.Kes</u> | (Anggota Penguji) |



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

(POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR)

Bdn. Ni Ketut Somovani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989072001



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada balita yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Penanganan awal yang dilakukan oleh ibu sangat berperan dalam mencegah kondisi ISPA yang semakin memburuk. Keterbatasan pengetahuan ibu terkait gejala dan penanganan ISPA dapat menyebabkan ketidaktepatan penanganan awal yang sesuai dengan gejalanya yang jika terlambat penanganan pada infeksi pernapasan bawah tentunya akan dapat mengancam nyawa balita. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang mengalami ISPA di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026 pada bulan Maret-April 2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden dan data dikumpulkan melalui kuesioner dengan instrument pengetahuan dan penanganan awal ISPA. Hasil penelitian menunjukkan 49,0% responden memiliki pengetahuan cukup, 82,4% memilih non medis dengan klasifikasi 52,9% memilih penanganan awal dengan pengobatan tradisional dan variasi dari pengobatan tradisional sebesar 13,7% memilih menggunakan minyak kayu putih dan pijat. Uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan dan penanganan awal ($p = 0,00$). Disarankan agar tenaga kesehatan mengintensifkan edukasi dan konseling kepada ibu mengenai ISPA dan penanganan awal ISPA agar dapat mencegah perburukan penyakit pada balita.

Kata kunci: pengetahuan ibu, penanganan awal, ISPA, balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL AND
INITIAL CARE FOR TODDLERS SUFFERING FROM ACUTE
RESPIRATORY INFECTION**

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection is a major health problem in infants, causing high morbidity and mortality if not treated promptly and appropriately. Early maternal intervention plays a crucial role in preventing the worsening of ARI. Mothers' limited knowledge regarding the symptoms and treatment of ARI can lead to inappropriate initial treatment according to the existing symptoms, which if treatment of lower respiratory tract infections is delayed, can certainly threaten the toddler's life. This study used a cross-sectional analytical design. The aim of this study was to determine the relationship between maternal knowledge levels and initial treatment for toddlers suffering from acute respiratory infections in Pemecutan Kelod Village in 2026. The population in this study were all mothers who had toddlers who experienced ISPA in Pemecutan Kelod Village in March-April 2026. The sampling technique used was purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria with a sample size of 51 respondents and data were collected through a questionnaire with knowledge and initial treatment instruments. The results of the study showed that 49.0% of respondents had sufficient knowledge, 82.4% chose non-medical treatment with a classification of 52.9% choosing initial treatment with traditional medicine and variations of traditional medicine, and 13.7% choosing to use eucalyptus oil and massage. Fisher's exact test showed a significant association between knowledge and initial treatment ($p = 0.00$). It is recommended that health workers increase education and counseling for mothers regarding acute respiratory infections (ARI) and initial treatment to prevent worsening of the disease in toddlers.

Keywords: *maternal knowledge, initial treatment, ISPA, toddlers*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PENANGANAN AWAL PADA BALITA YANG MENDERITA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

Oleh : Ni Putu Pikayumi Octavia (NIM : P07124222071)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada balita dan dapat menyebabkan kondisi yang serius apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Penanganan awal ISPA sangat penting untuk mencegah perburukan penyakit. Pengetahuan ibu memiliki peranan penting dalam menentukan tindakan awal yang dilakukan saat balita mengalami gejala ISPA. Keterbatasan pengetahuan ibu terkait gejala dan penanganan ISPA dapat menyebabkan ketidaktepatan penanganan awal yang sesuai dengan gejalanya yang jika terlambat penanganan pada infeksi pernapasan bawah tentunya akan dapat mengancam nyawa balita. Praktik penanganan awal ISPA pada balita di masyarakat masih bervariasi, yang dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pengetahuan ibu dalam mengenali gejala dan menentukan tindakan yang tepat. Kota Denpasar menempati urutan kedua dengan kasus ISPA tertinggi di Bali. Kondisi ini menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian di Desa Pemecutan Kelod, karena wilayah ini juga masih ditemukan kasus ISPA pada balita serta memiliki tingkat pengetahuan ibu yang beragam.

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026?” Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026.

Penelitian ini ialah studi kuantitatif jenis analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2026. Populasi Adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang mengalami ISPA di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026, dengan sampel sebanyak 51 orang yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu memiliki balita usia 12 hingga 59

bulan, ibu tinggal di wilayah penelitian minimal 6 bulan, ibu yang mengantarkan balitanya ke posyandu, ibu yang dapat membaca dan menulis, ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang memiliki balita dengan riwayat mengalami ISPA dalam 3 bulan terakhir dan kriteria eksklusi yaitu ibu dengan gangguan komunikasi yang menghambat pengisian kuesioner, ibu yang tidak mengisi kuesioner hingga selesai. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mencakup variabel pengetahuan dan penanganan awal ISPA. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 51 responden diperoleh sebanyak 17 orang (33,3%) memiliki pengetahuan baik, 25 orang (49,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 9 orang (17,6%) memiliki pengetahuan kurang. Dalam hal penanganan awal, sebanyak 42 orang (82,4%) memilih non medis dengan klasifikasi membeli obat secara mandiri 15 orang (29,4%) dan pengobatan tradisional 27 orang (52,9%) dan yang memilih penanganan awal ke medis atau memeriksakan ke dokter atau bidan 9 orang (17,6%). Jenis pengobatan tradisional yang digunakan antara lain pijat dan minyak kayu putih sebanyak 7 orang (13,7%), balur bawang merah sebanyak 5 orang (9,8%), kompres hangat dan bunga belimbing masing-masing sebanyak 2 orang (3,9%), serta penggunaan daun dadap, minum air hangat, minyak kutus-kutus, serta beras dan kencur masing-masing sebanyak 1 orang (2,0%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan ibu, semakin besar kecenderungan untuk tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam penanganan awal ISPA. Tingkat pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) dalam penanganan awal ISPA pada balita, namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan sangat diperlukan guna mendorong ibu agar lebih tepat dalam mengambil keputusan terkait penanganan penyakit pada anak.

Simpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan awal pada balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut di Desa Pemecutan Kelod tahun 2026.

Saran yang dapat diberikan yaitu diperlukan peran aktif tenaga kesehatan, khususnya bidan dan kader posyandu, dalam memberikan edukasi dan konseling yang tepat sasaran dan berkelanjutan kepada ibu balita. Materi edukasi perlu difokuskan pada pengenalan tanda dan gejala, faktor risiko, pencegahan, serta penanganan awal ISPA yang tepat agar dapat mencegah perburukan kondisi pada balita.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan usulan yang berjudul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penanganan Awal Pada Balita Yang Menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)", tepat pada waktunya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemecutan Kelod Tahun 2026.

Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah skripsi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Dalam proses penyusunan usulan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, dan arahnya yang sangat berarti dalam penyusunan usulan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan usulan skripsi ini,

6. Kepala Desa Pemecutan Kelod, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang peneliti tempuh.
8. Teman-teman dan orang-orang terdekat yang telah memberikan inspirasi, motivasi, serta dukungan yang diberikan untuk menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan skripsi ini.
9. Seluruh dedikasi dosen yang ikut serta dalam proses penulis dalam menempuh pendidikan untuk menyandang gelar yang mulia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan usulan skripsi ini.

Denpasar, 26 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Pikayumi Octavia

NIM : P07124222071

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik :

Alamat : Jl. Pangkung Pulu Tibubeneng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penanganan Awal Pada Balita Yang Menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Pikayumi Octavia

NIM.P07124222071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengetahuan.....	10
B. Penanganan Awal.....	13
C. Infeksi Saluran Pernapasan Akut.....	21
E. Kerangka Teori.....	32
BAB III KERANGKA KONSEP.....	34
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	35
C. Hipotesis.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis Penelitian	37
B. Alur Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data	49
G. Etika Penelitian	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil	53
B. Pembahasan	60
C. Kelemahan Penelitian	71
BAB VI	73
A. Simpulan	53
A. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 2 Jumlah Sampel Per Posyandu.....	41
Tabel 3 Distribusi karakteristik Ibu.....	56
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	57
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Penanganan Awal.....	58
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Penanganan Non Medis.....	58
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengobatan tradisional.....	59
Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan Penanganan Awal ISPA.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Triad Epidemiologi.....	27
Gambar. 2 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar. 3 Alur Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran. 2 Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran. 3 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran. 4 Kuesioner
- Lampiran. 5 Rubrik Rincian dan Penskoran Item
- Lampiran. 6 Kisi-kisi instrumen tingkat pengetahuan ibu
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Tabel)
- Lampiran. 8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas (SPSS)
- Lampiran. 9 Mater Tabel Data
- Lampiran. 10 Tabel Distribusi Pengetahuan
- Lampiran. 11 Tabel Koding Distribusi Pengetahuan
- Lampiran. 12 Tabel Distribusi Penanganan Awal
- Lampiran. 13 Hasil Uji Statistik
- Lampiran. 14 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran. 15 Persetujuan Etik
- Lampiran. 16 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran. 17 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran. 18 Dokumentasi Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran. 19 Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR SINGKATAN

ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ARI	: <i>Acute Respiratory Infections</i>
PPM	: <i>Precede–Proceed Model</i>
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease Of 2019</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
IRT	: Ibu Rumah Tangga